

IDENTIFICATION OF RADIOLOGICAL EXAMINATION IN SALATIGA HOSPITAL

PENGENALAN JENIS-JENIS PEMERIKSAN RADIOLOGI KEPADA PASIEN DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD KOTA SALATIGA

Penulis 1 : Dyah Ayu Puspitaningtyas*
Afiliasi Penulis 1 : STIKES Guna Bangsa Yogyakarta
Email Penulis 1 : dyah.ayu.dap64@gmail.com
WhatsApp Aktif : 087832425817

Penulis 2 : Widia Solehatun
Afiliasi Penulis 2 : STIKES Guna Bangsa Yogyakarta
Email Penulis 2 : widiasholehatun@gmail.com
WhatsApp Aktif : 083863511155

ABSTRACT

Salatiga Hospital is a type B hospital owned by the Salatiga City government. Salatiga Hospital is strategically located on the Semarang-Solo primary arterial road. As a type B hospital, Salatiga Hospital is able to provide broad specialist and limited subspecialist medical services. Salatiga Hospital also accommodates referrals from various hospitals from the district. Having a vision of realizing an educational hospital with quality services, Salatiga Hospital serves various types of examinations. One of them is an examination at the Radiology Installation. However, the many types of examinations, made patient and families do not understand. So it is necessary to identify that problems. This type of subjection was by giving leaflets, filling out questionnaires and direct demonstrations to patients and families. Especially those in the Radiology Installation. This activity was carried out on April 20-25, 2022, with 20 patients and families in total. Came from various age groups and genders. The results was only by filling out a questionnaire before the demonstration and giving leaflets, it was found that 95% of the activity participants did not understand the types of examinations in radiology with the category of lack of knowledge. While the results after giving leaflets, demonstrations and filling out the questionnaire again, it was found that almost 90% of the activity participants understood about the types of examinations in radiology with good knowledge category. This activity is expected to increase a knowledge for patients and their families and be able to improve services at the Salatiga City Hospital.

Keywords : Radiology, Identification, Health Services, Health Care

INTISARI

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga (RSUD Kota Salatiga) merupakan rumah sakit tipe B milik pemerintah Kota Salatiga. Selain itu RSUD Kota Salatiga berada cukup strategis di jalan arteri primer Semarang – Solo. Sebagai rumah sakit dengan tipe B, RSUD Salatiga mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis luas dan subspesialis terbatas. RSUD Salatiga juga menampung rujukan dari berbagai macam rumah sakit dari Kabupaten. Mempunyai visi mewujudkan rumah sakit pendidikan dengan layanan bermutu, RSUD Salatiga melayani berbagai jenis pemeriksaan penunjang. Salah satu di antaranya adalah pemeriksaan penunjang di Instalasi Radiologi. Tetapi karena banyaknya jenis pemeriksaan, membuat pasien maupun keluarga pasien kurang paham. Sehingga perlu dilakukan

pengenalan tentang jenis jenis pemeriksaan radiologi. Jenis pengabdian ini adalah pengenalan jenis pemeriksaan radiologi dengan pemberian leaflet, pengisian kuesioner maupun demonstrasi langsung pada pasien dan keluarga pasien khususnya yang sedang berada di ruang tunggu Instalasi Radiologi RSUD Salatiga. Kegiatan ini dilaksanakan pada 20-25 April 2022 di Instalasi Radiologi RSUD Salatiga, dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang pasien, keluarga pasien dari berbagai kelompok umur dan jenis kelamin. Hasil dari kegiatan hanya dengan pengisian kuesioner sebelum dilakukan demonstrasi dan pemberian leaflet, didapatkan sebanyak 95% peserta kegiatan tidak paham tentang jenis jenis pemeriksaan di radiologi dengan kategori pengetahuan kurang. Sedangkan hasil kegiatan setelah dilakukan pemberian leaflet, demonstrasi dan pengisian kuesioner kembali, didapatkan hampir 90% peserta kegiatan memahami tentang jenis jenis pemeriksaan di radiologi dengan kategori pengetahuan baik. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru bagi pasien maupun keluarga pasien serta mampu memperbaiki pelayanan di RSUD Kota Salatiga.

Kata Kunci: *Radiologi, Pengenalan, Kesehatan, Pelayanan Kesehatan*

PENDAHULUAN

Sinar-X ditemukan oleh Wilhelm Conrad Rontgen pada tahun 1895. Sinar-X adalah pancaran gelombang elektromagnetik yang sejenis dengan gelombang radio, panas, cahaya, dan sinar ultraviolet, dengan panjang gelombang yang sangat pendek. Pemanfaatan sinar-X di bidang kedokteran merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Ilmu yang mempelajari tentang ilmu pemanfaatan sinar x ini yang dikenal sebagai radiologi (Finzia, 2017).

Pemeriksaan radiologi memungkinkan suatu penyakit terdeteksi pada tahap awal sehingga akan meningkatkan keberhasilan pengobatan yang dilakukan. Jenis pemeriksaan ini dilakukan dengan menggunakan peralatan pencitraan diagnostik yang perkembangannya sangat dipengaruhi oleh kemajuan ilmu fisika, kimia, dan biologi serta teknologi *elektronika*, dan *computer* (Hidayatullah, 2017).

Peralatan pencitraan atau dikenal sebagai modalitas radiologi antara lain *X-ray*, *USG (Ultrasonography)*, *CT (Computed Tomography) scanner*, *MRI (Magnetic Resonance Imaging)*, *PET (Positron emission Tomography)* dan *LINAC (Linear Accelerator)*. Pemeriksaan radiologi dapat dibagi antara pemeriksaan kontras dan non kontras (Ravikanth, 2017). Pemeriksaan non kontras antara *x-ray konvensional* untuk *ekstremitas atas, ekstremitas bawah dan vertebrae*. Pemeriksaan kontras antara lain pemeriksaan pada sistem *urinaria*, sistem *digestivus*, *kardiovaskuler*, *biliary* dan kelenjar *limfe* (Scatliff, 2014).

Pemeriksaan-pemeriksaan radiologi tersebut dapat dilakukan pada semua rumah sakit di Indonesia sesuai dengan Permenkes No.24 tahun 2020 tentang Pelayanan Radiologi Klinik, yaitu pelayanan dalam rumah sakit dengan radiologi klinik madya. Pemeriksaan radiologi masuk dalam pelayanan penunjang medik dan dapat dilakukan sesuai dengan tipe-tipe rumah sakit di Indonesia.

Di Indonesia terdapat berbagai macam tipe rumah sakit. Rumah sakit terbagi menjadi rumah sakit kelas A, rumah sakit kelas B, rumah sakit kelas C dan kelas D (Permenkes No. 47 tahun 2021).

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga (RSUD Kota Salatiga) merupakan rumah sakit tipe B milik pemerintah Kota Salatiga. RSUD Kota Salatiga berada cukup strategis di jalan arteri primer Semarang – Solo. Sebagai rumah sakit dengan tipe B, RSUD Salatiga mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis luas dan subspesialis terbatas. RSUD Salatiga juga menampung rujukan dari berbagai macam rumah sakit dari Kabupaten. Mempunyai visi mewujudkan rumah sakit pendidikan dengan layanan bermutu, RSUD Salatiga melayani berbagai jenis pemeriksaan penunjang. Salah satu di antaranya adalah pemeriksaan penunjang di Instalasi Radiologi.

Pemeriksaan penunjang di Instalasi Radiologi di RSUD Salatiga terdiri dari berbagai jenis dan sering kali membuat pasien maupun keluarga pasien menjadi kurang paham. Petugas radiologi sering mendapat pertanyaan tentang jenis pemeriksaan maupun hal lain yang berkaitan dengan radiologi terutama sebelum dimulainya pemeriksaan tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan pengenalan tentang jenis-jenis pemeriksaan radiologi di RSUD Salatiga. Sebelumnya, belum pernah dilakukan sosialisasi serupa di RSUD Salatiga. Pengenalan jenis-jenis pemeriksaan radiologi bertujuan untuk menambah pemahaman pasien dan keluarga pasien tentang radiologi.

METODE

Metode yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini yaitu penyuluhan langsung kepada pasien dan keluarga pasien. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari persiapan dimulai dari penyebaran leaflet dan pengisian kuesioner pada pasien dan keluarga pasien di ruang tunggu Instalasi Radiologi RSUD Salatiga. Dilanjutkan pengumpulan kuesioner dan demonstrasi secara langsung dan interaktif pada pasien dan keluarga pasien. Kegiatan terakhir yaitu pengisian kembali kuesioner dan pelaporan akhir,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat tiga tahapan inti dalam pengabdian masyarakat ini, yaitu persiapan, implementasi, dan pelaporan. Seluruh proses ini telah dilaksanakan dengan baik. Tahap persiapan dimulai dengan persiapan dokumen dan surat tugas yang ditujukan ke Direktur, Diklat dan Instalasi Radiologi RSUD Salatiga. Selanjutnya dilakukan pembagian leaflet dan kuesioner kepada pasien. Kuesioner langsung diisi dan dikumpulkan untuk selanjutnya dilakukan demonstrasi. Pasien dan keluarga pasien yang berada di ruang tunggu diberi penjelasan dan pengenalan mengenai jenis-jenis pemeriksaan radiologi. Terutama pemeriksaan radiologi yang dilakukan di RSUD Salatiga. Terakhir dilakukan pengisian kembali kuesioner dan pelaporan data. Dari hasil kegiatan didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil kegiatan sebelum dilakukan demonstrasi

Pengetahuan Pasien dan keluarga pasien	Peserta	%
Cukup	1	5
Kurang	19	95
Jumlah	20	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa hampir semua peserta kegiatan (95%) sebelum dilakukan demonstrasi pengenalan jenis-jenis pemeriksaan radiologi, pengetahuan pasien dan keluarga pasien kategori kurang. Kategori cukup hanya 5% dari 20 peserta kegiatan.

Tabel 2 Hasil kegiatan setelah dilakukan demonstrasi

Pengetahuan Pasien dan Keluarga Pasien	Peserta	%
Baik	18	90
Cukup	2	10
Jumlah	20	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa hampir semua peserta kegiatan (90%) setelah dilakukan demonstrasi pengenalan jenis-jenis pemeriksaan radiologi, pengetahuan pasien dan keluarga pasien meningkat dengan kategori baik. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar 1 dan gambar 2.



Gambar 1 penyampaian materi kegiatan



Gambar 2 tanya jawab dari peserta

Peserta kegiatan yang terdiri dari masih banyak yang belum tahu tentang jenis pemeriksaan radiologi. Bahwa pemeriksaan radiologi yang dilakukan di RSUD Salatiga terdiri dari pemeriksaan kontras dan non kontras. Modalitas yang dimiliki radiologi RSUD Salatiga terdiri dari x ray konvensional, CT Scan dan USG. Keseluruhan modalitas tersebut dapat terbagi menjadi berbagai jenis pemeriksaan yang dapat dilakukan sesuai permintaan dokter. Hasil dari demonstrasi dan tanya jawab atau FGD (*Focus Group Discussion*) ditemukan bahwa peserta masih banyak yang belum paham tentang radiologi. Sebagian peserta masih menganggap bahwa pemeriksaan radiologi semuanya sama yaitu berfokus pada tulang saja. Padahal pemeriksaan radiologi tidak hanya berfokus pada tulang tetapi dapat dilakukan pada seluruh organ tubuh tergantung dari permintaan dokter.

Kegiatan terakhir setelah dilakukan demonstrasi dan pengisian kuesioner, terutama dilihat dari hasil kuesioner, peserta sudah paham tentang berbagai jenis pemeriksaan radiologi. Khususnya yang dilakukan di RSUD Salatiga. Sehingga tidak menimbulkan banyak ketidakpahaman lagi jika akan dilakukan pemeriksaan kembali pada rekan atau keluarga pasien lain.

KESIMPULAN

Peserta kegiatan memahami materi yang sudah diberikan yaitu tentang identifikasi jenis-jenis pemeriksaan radiologi. Tujuan dari kegiatan sudah dapat tercapai dibuktikan dengan hasil akhir pengisian kuesioner peserta kegiatan yang memiliki hasil yang meningkat dibandingkan dengan pengisian awal. Tetapi karena keterbatasan waktu, belum dapat tersampaikan jenis-jenis alat atau modalitas di radiologi. Sehingga diperlukan kegiatan serupa secara *kontinu* yang dapat dilakukan untuk dapat menambah pengetahuan pasien maupun keluarga pasien di lingkungan RSUD Salatiga.

APRESIASI

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh radiografer, dokter spesialis radiologi, perawat radiologi, karyawan dan staf radiologi RSUD Salatiga yang telah memberikan fasilitas bekerja sama untuk pengabdian masyarakat ini.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada konflik kepentingan apapun dalam proses pembuatan sampai akhir penyusunan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Finzia PZ dan Ichwanisa N. (2017). Gambaran pengetahuan radiografer tentang kesehatan dan keselamatan kerja di Instalasi Radiologi RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Jurnal Aceh Medika*, 1(2): 67-73.
- Gumilang, Galang Surya. (2016). Metode penelitian kualitatif dalam bidang bimbingan dan konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2): 144-159.
- Hidayatullah, Rahmat. (2017). Dampak tingkat radiasi pada tubuh manusia. *Jurnal Mutiara Elektromedik*, 1(1): 16-23.
- Ravikanth, Reddy. (2017). Effective radiological imaging for the good of patients: Weighing benefits and risks. *World Journal of Nuclear Medicine*, 16(2): 85-87.
- Scatliff JH dan Morris PJ. (2014). From rontgen to magnetic resonance imaging: The history of medical imaging. *NC Medical Journal*, 75(2): 111-113.
- Permenkes No.24 tahun 2020. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Pelayanan Radiologi Klinik.
- Permenkes No. 47 tahun 2021. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan.